

Karakteristik Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak-Anak Gen-Z Di SMA DTBS Putra Bandung

Muhammad Ma'sum Tajjali Yahya

tajjaliyahya@upi.edu

Sofyan Sauri

sofyansauri@upi.edu

Hikmah Maulani

hikmahmaulani@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia

ملخص: تهدف هذه الدراسة إلى دراسة خصائص استراتيجيات تعلم اللغة العربية لأطفال الجيل زد في المدرسة الثانوية دار التوحيد الداخلية للبنين باندونغ. يتميز الجيل زد بخصائص فريدة كجيل أصلي رقمي يطالب بالابتكار في أساليب التعلم والوسائط. استخدمت الدراسة نهجًا وصفيًا نوعيًا من خلال الملاحظة والمقابلات مع المعلمين والطلاب. أظهرت النتائج أن استراتيجيات تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية دار التوحيد الداخلية للبنين باندونغ تجمع بين الأساليب التقليدية والحديثة، مع استخدام التكنولوجيا مثل التطبيقات التفاعلية (كاهوت وكوييز ودولينجو) وبرنامج غمر المدينة المنورة لزيادة دافعية الطلاب وتجربة التعلم.

تشمل أساليب التعلم التعلم المباشر والتعلم التفاعلي وتطبيق أنماط التعلم البصرية والسمعية والحركية جنبًا إلى جنب مع التكنولوجيا. كانت استجابات الطلاب لهذه الاستراتيجية إيجابية، كما يتضح من زيادة الاهتمام والدافعية والفهم في تعلم اللغة العربية. وقد ثبت أن استراتيجيات التعلم القائمة على التكنولوجيا ذات الصلة بخصائص الجيل زد تُخلق جوًا تعليميًا أكثر متعة وتفاعلية وفعالية.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية التعلم، اللغة العربية، الجيل زد

***Abstracts:** This study aims to examine the characteristics of Arabic language learning strategies for Generation Z children at SMA DTBS Putra Bandung. Generation Z has unique characteristics as a digital native generation that demands innovation in learning methods and media. The study used a descriptive qualitative approach through observation and interviews with teachers and students. The results showed that Arabic language learning strategies at SMA DTBS Bandung combine traditional and modern approaches, with the use of technology such as interactive applications (Kahoot, Quizziz, Duolingo) and the Immersion Madinah activity program to increase students' motivation and learning experience. Learning methods include direct learning, interactive learning, and the application of visual, auditory, and kinesthetic learning styles combined with technology. Students' responses to this strategy were positive, as*

evidenced by increased interest, motivation, and understanding in learning Arabic. Technology-based learning strategies that are relevant to the characteristics of Generation Z have been shown to create a more enjoyable, interactive, and effective learning atmosphere.

Keywords: *Learning Strategy, Arabic, Generation Z*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak Generasi Z di SMA DTBS Putra Bandung. Generasi Z memiliki karakteristik unik sebagai generasi digital native yang menuntut inovasi dalam metode dan media pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab di SMA DTBS Bandung memadukan pendekatan tradisional dan modern, dengan penggunaan teknologi seperti aplikasi interaktif (Kahoot, Quizziz, Duolingo) dan program kegiatan Immersion Madinah untuk meningkatkan motivasi dan pengalaman belajar siswa. Metode pembelajaran mencakup pembelajaran langsung, pembelajaran interaktif, serta penerapan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang dikombinasikan dengan teknologi. Respon siswa terhadap strategi ini positif, terbukti dengan meningkatnya minat, motivasi, dan pemahaman dalam

pembelajaran bahasa Arab. Strategi pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan karakteristik Generasi Z terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Bahasa Arab, Generasi Z

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) (Arsyad, 2003)

Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan yang dimaksud harus searah dengan tujuan belajar peserta didik dalam kurikulum. Tujuan belajar pada peserta didik ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Kusnadi & Sutjipto, 2013)

Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik

reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif yaitu kemampuan untuk menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Rani, 2017).

Dalam kaitannya dengan pendidikan, seorang guru yang mengharapkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar peserta didiknya mendapat prestasi yang baik. Kemp menegaskan bahwa “..strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Melalui strategi pembelajaran, guru harus mampu mengupayakan segala sumber belajar, media belajar dan lingkungan belajar yang ada demi menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. (Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Mutu Pendidik dan Kependidikan Deparemmen Pendidikan Nasional, 2008)

Upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari peranan strategi para guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena mengajar bukanlah semata-mata berorientasi pada hasil, akan tetapi juga berorientasi pada proses. Peranan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran yang optimal, akan mengefektifkan proses tersebut, dengan semakin efektifnya proses, maka semakin tinggi juga hasil yang dicapai. Adanya kurikulum

yang disusun dengan baik pun tidak akan berpengaruh banyak dalam prestasi siswa, jika tanpa didukung oleh strategi yang sesuai.

Penggunaan strategi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran pada prestasi belajar peserta didik (Qashmar, 2019). Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran bahasa memiliki hubungan yang kuat bagi setiap elemen pendidikan dalam memahami empat keterampilan berbahasa yang diantaranya keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan dan keterampilan menulis (Syahrir, Vanding, & Ismail, 2019).

Dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif perlu adanya strategi pembelajaran kooperatif yang dapat mengungkapkan pengetahuan dan informasi dengan melakukan latihan kerjasama satu sama lain untuk dapat memecahkan masalah, menjelaskan materi dan memberikan pendapat kepada orang lain secara inovatif dan kreatif melalui diskusi antar individu dalam seluruh kelompok dan pendekatan berpikir kritis (Pratama, 2020).

Dalam dunia pendidikan, perkembangan zaman berpengaruh terhadap berubahnya strategi pada proses pembelajaran menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin modern untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya anak-anak Gen-Z di zaman sekarang. Terbatasnya strategi pembelajaran dengan

berbagai elemen pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran kurang maksimal berpengaruh terhadap tujuan hasil pembelajaran. Salah satu tantangan terbesar adalah kebutuhan untuk merevisi tugas kursus dan pengembangan strategi dan penilaian yang disesuaikan dengan pangaturan jarak sosial tetapi masih harus mencerminkan tujuan pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang Pendidikan (Fricticarani & dkk, 2023). Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi pertama yang tumbuh dalam lingkungan yang sepenuhnya didominasi oleh teknologi digital (Faqih, 2023).

Generasi Z memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka tumbuh dalam era digital yang penuh dengan informasi dan teknologi canggih. Oleh karena itu, pendekatan dalam mengajar Bahasa Arab perlu disesuaikan dengan preferensi dan gaya belajar Generasi Z.

Pengajaran bahasa Arab di banyak institusi pendidikan masih didominasi oleh metode tradisional yang cenderung kurang menarik bagi generasi ini (Ulya, 2016). Hal ini memunculkan tantangan khusus dalam pengajaran bahasa Arab, terutama karena metode tradisional sering kali tidak cukup menarik atau relevan bagi generasi ini.

Strategi pendidikan Bahasa Arab untuk Generasi Z dapat mencakup penggunaan teknologi dalam

pembelajaran, seperti aplikasi pembelajaran yang interaktif dan platform daring yang menarik. Selain itu, pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi serta keterlibatan aktif dari siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi kunci utama. Dengan memperhatikan karakteristik Generasi Z dan menerapkan strategi pendidikan yang tepat, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi mereka.

Pada akhirnya, kunci keberhasilannya tetap terletak pada kemampuan untuk memadukan unsur tradisional dan modern, serta memahami kebutuhan unik Generasi Z. Dengan pendekatan yang tepat, bahasa Arab bisa tetap relevan dan menarik bagi Generasi Z, sambil tetap mempertahankan nilai nilai esensialnya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung, untuk mengetahui perencanaan guru pada pembelajaran bahasa Arab dalam menghadapi anak-anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung, untuk mengetahui metode pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung, dan untuk mengetahui respon siswa sebagai evaluasi pembelajaran terhadap strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung agar dapat menemukan strategi pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

bahasa Arab pada anak-anak Gen-Z khususnya di SMA DTBS Bandung.

METODE PENELITIAN

Peneliti akan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menganalisis strategi pembelajaran bahasa Arab bagi siswa SMA DTBS Bandung yang mempelajari bahasa Arab, secara deskriptif dengan kalimat yang rinci dan jelas. Penelitian ini akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan secara rinci yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan segala hal secara detail terkait temuan lapangan berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap fenomena alamiah yang terjadi. Dengan pendekatan kualitatif, akan dikumpulkan data, disusun, dan dideskripsikan untuk mendapatkan perolehan hasil penelitian.

Pandangan Moleong (Sugiyono, 2017) terkait penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena terkait apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Kirl dan Miller (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara

fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam wawasannya maupun dalam peristilahannya.

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih lokasi yang akan diteliti yaitu SMA DTBS Bandung. Adapun populasi yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswa SMA DTBS Bandung.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah observasi dan wawancara.

Data penelitian ini mempunyai beberapa tahapan proses dalam menganalisis data penelitian yang meliputi (i) reduksi data; (ii) penyajian data; (iii) verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak-Anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung

Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Pengembangan strategi pendidikan yang relevan menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman Bahasa Arab pada Generasi Z. Pendekatan multimedia,

penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa, dan pengintegrasian konten yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari Bahasa Arab. Strategi pendidikan Bahasa Arab untuk Generasi Z menjadi sebuah kebutuhan penting dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang.

Dengan mendesign ulang strategi pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat membuat hal-hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi belajar supaya proses pembelajaran mencapai hasil yang maksimal meskipun dengan pembelajaran bahasa Arab di era New Habit Adaptation (AKB).

Karakteristik strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung mulai menggunakan strategi pembelajaran reflektif. Strategi pembelajaran reflektif adalah model pendidikan yang mengandalkan penggunaan teknologi dan penerapannya di luar kelas. Yang meliputi rekaman video dan penggunaan sarana teknologi dari forum, pertemuan virtual, dan berbagai janji temu, yang ini meningkatkan latar belakang ilmiah siswa dan pengalaman sebelumnya, membuat berbagai proses mental sepenuhnya siap untuk pemahaman, asimilasi dan diskusi dan analisis dan sintesis di kelas, yang memungkinkan siswa menggunakan pengalaman sebelumnya untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam proses pendidikan untuk mencapai maksud dan tujuan serta meningkatkan produktivitas belajar dan

efektifitas proses pendidikan dengan memperluas lingkaran berbagai kegiatan (Awdah, Awdah, & Shalhah, 2022).

Perencanaan Guru Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Menghadapi Anak-Anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung

Perencanaan guru pada pembelajaran bahasa Arab dalam menghadapi anak-anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengkolaborasikan metode pembelajaran tradisional dengan metode pembelajaran modern dan memanfaatkan semua media pembelajaran termasuk teknologi dengan menggunakan aplikasi-aplikasi interaktif seperti aplikasi Quizziz, Kahoot, Duolingo, Drops, Google Classroom, video-video pembelajaran visual auditori dan media-media pembelajaran lainnya yang berbasis internet dan teknologi. Dengan adanya perencanaan-perencanaan tersebut dapat membuat siswa khususnya anak-anak Generasi Z lebih termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran dan guru pun tetap dapat mengajarkan pembelajaran secara maksimal dengan melakukan beradaptasi sesuai berkembangnya zaman.

Selain dengan dibuatnya perencanaan-perencanaan tersebut lembaga sekolah juga mengadakan program “Immersion Madinah” yang salah satu rangkaian kegiatannya yaitu Dauroh Lughoh Arabiyyah di Universitas Islam Madinah (UIM), belajar bahasa Arab

langsung di Universitas Islam Madinah (UIM) selama 20 hari menjadikan pengalaman luar biasa dan menjadi daya tarik bagi para siswa untuk termotivasi tinggi belajar bahasa Arab yang juga menjadi strategi yang sangat baik dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak Generasi Z selain dengan memanfaatkan perkembangan media teknologi. Para siswa dapat belajar dari orang Arabnya langsung sekaligus dapat mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-harinya selama masa program Immersion Madinah berlangsung dalam 20 hari serta dapat mempelajari budaya bangsa Arab secara langsung. Dengan mengadakannya program Immersion Madinah ini oleh lembaga sekolah dapat meningkatkan semangat belajar siswa anak-anak Generasi Z dan menambah wawasan, pengalaman, serta nuansa baru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Juga dengan dukungan dari lembaga sekolah untuk melengkapi media dan sarana pembelajaran serta membuat perencanaan-perencanaan program-program pendukung lainnya untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran bahasa Arab sehingga membuat pembelajaran bahasa Arab dapat lebih menarik dan variatif.

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak-Anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengajar bahasa Arab di SMA DTBS Bandung metode pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggabungkan antara metode

pembelajaran langsung, metode pembelajaran interaktif dan metode pembelajaran berdasarkan pendekatan belajar visual, auditori dan kinestetik dengan mengkolaborasikan penggunaan teknologi sehingga dapat memaksimalkan semua media pembelajaran yang ada.

Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) adalah suatu model pembelajaran yang pemusatannya pada guru yang disajikan dalam 5 tahap yaitu; (1) penyampaian tujuan pembelajaran; (2) mendemonstrasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan; (3) memberi latihan terbimbing; (4) mengecek pemahaman memberikan umpan balik; (5) pemberian perluasan latihan dan pemindahan ilmu (Muhali, Fitriani, & Prayogi, 2014).

Model pembelajaran interaktif merupakan cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh pendidik saat menyampaikan materi pelajaran dimana pendidik sebagai pemeran yang menciptakan suasana interaktif dan bersifat edukatif, dimana interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran yang digunakan guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Hidayat, Mulyani, Ummah, Yusifa, & Wahyuni, 2021). Model pembelajaran interaktif mengajarkan agar siswa terlibat secara aktif, yang melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran, dan psikomotor siswa. Dalam proses mengajar pendidik harus mengajak siswa untuk mendengarkan, melihat materi yang disajikan, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis dan

memberikan pendapatnya terhadap materi yang disampaikan sehingga terjadi dialog antara pendidik dan peserta didik yang menunjukkan bahwa pembelajaran ini merupakan pembelajaran interaktif.

Penggunaan perpaduan ketiga modalitas belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik dalam belajar akan mempermudah siswa dalam menyerap, menyaring dan mengolah informasi yang didapatkan dari proses pembelajaran yang berlangsung (Suryadin, Merta, I. W., & Kusmiyati, K, 2017). Model pembelajaran VAK memadukan ketiga gaya belajar dengan cara memanfaatkan potensi yang telah dimiliki dengan melatih dan mengembangkannya, agar semua kebiasaan belajar siswa terpenuhi (Parbawa, 2018). Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran Bahasa Arab pada anak-anak Gen-Z menjadi tuntutan yang mengharuskan guru mengaplikasikannya di dalam proses pembelajaran mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang semakin modern. Kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri maupun kelompok (Hakim, Akhyar, & Asrowi, 2017). Pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan media menjadi lebih menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran (Mujib & Rahmawati, 2013).

Respon Siswa Sebagai Evaluasi Pembelajaran Terhadap Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak-Anak Gen-Z di SMA DTBS Bandung

Generasi Z menunjukkan preferensi yang kuat terhadap pembelajaran berbasis teknologi (Masrukin, Maesur, & Afuwah, 2025). Dari hasil observasi, siswa yang menggunakan platform digital dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca dan mendengar. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara para siswa di SMA DTBS Bandung dapat disimpulkan bahwasanya dengan pembelajaran bahasa Arab yang sudah mulai menggunakan teknologi sesuai perkembangan zaman membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh para siswa khususnya pada anak-anak Generasi Z yang lahir dilingkungan yang didominasi oleh teknologi dengan memadukan unsur tradisional dengan modern sehingga membuat pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton. Dan juga siswa merasa senang dan bersemangat dengan adanya program Immersion Madinah sehingga dapat membuat para siswa anak-anak Generasi Z semakin termotivasi dan tidak merasa monoton dalam pembelajaran bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan generasi baru dengan karakteristik unik yang dikenal sebagai Generasi Z. Anak-anak generasi ini memiliki gaya belajar yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Generasi Z yang terlahir di era teknologi informasi dan digital akan mempengaruhi gaya belajar mereka. Kedekatan generasi ini dengan teknologi justru menjauhkan pada kebiasaan belajar dengan bahan ajar cetak. Intensitas yang tinggi bagi generasi Z terhadap informasi mengakibatkan mereka belajar dengan menyukai observasi pengalaman visual dan dibandingkan dengan metode belajar konvensional seperti mendengarkan presentasi guru di kelas dan kegiatan membaca (Helaluddin, Tulak, & N. Rante, 2019).

Salah satu karakteristik generasi Z adalah ketidaksukaannya terhadap pembelajaran yang hanya didasarkan pada kegiatan membaca dan menyimak (metode ceramah) (Helaluddin, Tulak, & N. Rante, 2019). Generasi ini lebih menyukai pembelajaran dengan pola pengamatan dan praktik langsung dan sangat impresif dalam mencari informasi dari berbagai sumber secara daring melalui media teknologi.

Dengan memanfaatkan potensi teknologi secara optimal, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi pengalaman yang lebih kaya, efisien, dan menyenangkan (Indriana, N., & Ahmad, M. T, 2024).

Menurut Asep Maulana pada bukunya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab : Istiraatijiyat Ta’lim Al-Lughah Al-Arabiyyah” berikut adalah beberapa keterampilan, karakteristik dan metode pembelajaran yang sering diterapkan pada pembelajaran abad ke-21 (Maulana, 2023).

1. Berpikir kritis dan kreatif, yakni siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi inovatif.
2. Keterampilan kolaborasi dan bekerja sama, yakni siswa diajarkan tentang bagaimana bekerja sama dan berkolaborasi dalam suatu tim, mengelola konflik, dan bekerja dengan orang dari latar belakang yang berbeda.
3. Keterampilan digital, yakni siswa diajarkan tentang bagaimana menggunakan teknologi dan media untuk memperoleh dan memanfaatkan informasi serta bagaimana berkomunikasi dan bekerja secara efektif dalam dunia digital.
4. Keterampilan emosional dan sosial, yakni siswa diajarkan bagaimana mengelola emosi, mengembangkan hubungan sosial yang baik, serta memahami dan bekerja dengan orang dari latar belakang yang berbeda.
5. Keterampilan belajar sepanjang hidup, yakni siswa diajarkan tentang bagaimana belajar sepanjang hidup, mencari informasi, dan mem-peroleh keterampilan baru.

6. Keterampilan pemecahan masalah, yakni siswa diajarkan tentang bagaimana memecahkan masalah, menemukan solusi, dan mengambil tindakan yang tepat.
7. Keterampilan pembelajaran aktif, yakni siswa diajarkan tentang bagaimanapun belajar secara aktif untuk mengejar minat dan memotivasi diri sendiri.

Sementara itu, karakteristik materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 adalah sebagai berikut (Maulana, 2023).

1. Fokus pada keterampilan komunikasi, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 memfokuskan pada keterampilan komunikasi, seperti berbicara, mendengar, membaca, dan menulis.
2. Penggunaan teknologi dan media, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 menggunakan teknologi dan media untuk memperkaya pengetahuan dan membuat materi lebih menarik dan interaktif.
3. Pembelajaran berdasarkan situasi, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 mengajarkan bahasa Arab dalam konteks situasi nyata, seperti situasi perjalanan, pembelian, dan pekerjaan.
4. Pembelajaran melalui pengalaman, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 mengajarkan bahasa Arab melalui pengalaman, seperti percakapan, *role play*, dan aktivitas lain yang membuat siswa berinteraksi dengan bahasa dan budaya Arab.

5. Pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 memiliki tujuan yang jelas dan berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan siswa.
6. Pembelajaran yang berbasis masalah, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 memfokuskan pada pemecahan masalah melalui bahasa Arab serta membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan bahasa dalam situasi nyata.
7. Pembelajaran yang berfokus pada budaya, yaitu materi pembelajaran bahasa Arab abad ke-21 memfokuskan pada pengembangan pema-haman siswa tentang budaya dan norma-norma sosial Arab.

Adapun beberapa metode pembelajaran tersebut, yaitu sebagai berikut (Maulana, 2023).

1. Pembelajaran aktif, yaitu pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada interaksi dan partisipasi siswa melalui percakapan, *role play*, dan aktivitas lain yang membuat siswa berinteraksi dengan bahasa dan budaya Arab.
2. Pembelajaran proyek, yaitu pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada pemecahan masalah dan proyek-proyek kolaboratif yang membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan bahasa dalam situasi nyata.
3. Pembelajaran terpusat pada siswa (student center learning), yaitu pembelajaran bahasa Arab yang

berfokus pada kebutuhan dan minat siswa yang membantu mereka memahami dan mempraktikkan bahasa dengan cara yang menarik bagi mereka.

4. Pembelajaran berbasis teknologi, yaitu pembelajaran bahasa Arab menggunakan teknologi dan media untuk memperkaya pengetahuan dan membuat materi lebih menarik dan interaktif.
5. Pembelajaran berbasis budaya, yaitu pembelajaran bahasa Arab yang memfokuskan pada pengembangan pemahaman siswa tentang budaya dan norma-norma sosial Arab.

Dengan mengetahui karakteristik strategi pembelajaran Bahasa Arab pada anak-anak Gen-Z maka guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran Bahasa Arab dan membuat perencanaan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih relevan dan efektif dengan membuat program-program pembelajaran yang unik serta menggunakan strategi dan metode-metode pembelajaran dengan mengkolaborasikan penggunaan teknologi agar dapat memaksimalkan semua media pembelajaran sehingga menciptakan proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan menyenangkan menyesuaikan dengan perkembangan zaman pada anak-anak era Gen-Z.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak Generasi Z di SMA DTBS Bandung ditandai oleh

kolaborasi antara metode tradisional dan inovasi berbasis teknologi. Penggunaan aplikasi interaktif, media digital, serta program kegiatan Immersion Madinah menjadi strategi yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan memfasilitasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z sebagai generasi yang lekat dengan teknologi. Respon siswa terhadap strategi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton, dan memotivasi mereka untuk mempelajari bahasa Arab dengan lebih serius. Dengan demikian, strategi pembelajaran bahasa Arab yang memadukan unsur tradisional dan modern serta berorientasi teknologi dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Arab di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Awdah, M. K., Awdah, F. H., & Shalhah, M. I. (2022). Atsar Tauzhif Asratijiyah At-Ta'allum Al-Muna'kis Fif Tahsiil Wa Tawajuhaat Thalabah Ash-Shafi Al-'Asyir Al-Asasiy Limaadah Al-Luhghah Al-Arabiyyah. *IUG Journal of Educational and Psychology Sciences (Islamic University of Gaza)*, 471.
doi:<https://doi.org/10.33976/IUGJEPS.30.3/2022/19>

Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Mutu Pendidik dan Kependidikan Deparemmen Pendidikan Nasional. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Diknas. Retrieved from https://www.academia.edu/6554839/STRATEGI_PEMBELAJARAN_DAN_PEMILIHANNYA_DIREKTORAT_TENAGA_KEPENDIDIKAN_DIREKTORAT_JENDERAL_PENINGKATAN_MUTU_PENDIDIK_DAN_TENAGA_KEPENDIDIKAN_DEPARTEMEN_PENDIDIKAN_NASIONAL_2008_KOMPETENSI_SUPERVISI_AKADEMIK_03_B5

Faqih, A. (2023). MAZHAB GOOGLE: Nalar Fikih Generasi Z dan Fatwa Shopping di SMAN 2 Lamongan dan MA “Matholi’ul Anwar” Lamongan. *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 140–172. doi:<https://doi.org/10.52166/talim.v6i2.4217>

Fricticarani, A. H., & dkk, F. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), Article. doi:<https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>

Hakim, M. L., Akhyar, & Asrowi. (2017). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GAME INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB. *Arabi : Journal of Arabic Studies*. doi:<http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v2i2.56>

Helaluddin, Tulak, H., & N. Rante, S. V. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA BAGI GENERASI Z:

SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS. *JURNAL
PENDIDIKAN EDUTAMA.* doi:

<https://doi.org/10.30734/jpe.v6i2.499>

Hidayat, H., Mulyani, H., Ummah, A. N., Yusifa, A., & Wahyuni, B. O. (2021). METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAHYAH PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha.* doi:<https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31425>

Indriana, N., & Ahmad, M. T. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI untuk Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Gramatikal, Tarjamah, dan Maharah di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. *AS-SABIQUN.* doi:<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i1.5578>

Kusnadi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Masrukin, M., Maesur, A., & Afuwah, R. (2025). PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM PADA GENERASI Z. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 2662–2668. doi:<https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42809>

Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab : Istiraatijyyat Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Muhali, Fitriani, H., & Prayogi, S. (2014). *MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TEORI DAN PRAKTIK*. Mataram: Duta Pustaka Ilmu.
- Mujib, & Rahmawati. (2013). *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Parbawa, I. G. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik dan Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Gugus Srikandi Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. doi:<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13896>
- Pratama, F. A. (2020). Tathwiir Al-Kitaab Ad-Diraasiy Limaadah Tathbiiq Al-Nahw Wa Tauzhiifah Binaa'an Alaa Istiraatijiyah At-Ta'allum At-Ta'awuniy Lil-Mustawaa Al-Jaami'iy. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 205. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um056v4i2p203-231>
- Qashmar, A. L. (2019). Atsar At-Tadris Biistikhdaam Asraatijiyah Bil-Iktishaf Alaa Tahsiil Thalbah Al-Madaaris Al-Hukuumiyyah Al-Filastiniyyah Wahjah Nazhor Mu'alimihim. *Majalah Fasliyyah Duliyyah Akaadimiyyah Mahkamah*, 24. doi:<https://doi.org/10.34118/sej.v1i3.918>
- Rani, S. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal At-TA'dib*, 163-177. Retrieved from <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/14>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryadin, S., Merta, I. W., & Kusmiyati, K. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VISUAL AUDITORIAL KINESTETIK (VAK) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GUNUNGSARI TAHUN AJARAN 2015/2016. *JURNAL PIJAR MIPA*. doi:<https://doi.org/10.29303/jpm.v12i1.330>
- Syahrir, M. S., Vanding, T. A., & Ismail, T. b. (2019). Istaratijiyyaat Ta'allum Al-Lughah Al-Arabiyyah Wa Atsaruha Fi Mustawaa Al-Hatmaam Billughah Al-Arabiyyah Ladaa Thalbah Kuliyyah Ad-Diraasaat Al-Islamiyyah Bijaami'ah Al-Amiir. *Majalah Jaami'ah Al-Quds Al-Maftuuhah Lil-buhuts Al-Insaniyyah Wal-Ijtima'iyyah*, 21. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.3604850>
- Ulya, N. M. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), Article, 1. doi:<https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.1.867>